

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara religiusitas dengan *coping* stres pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang skripsi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 118 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala religiusitas dan skala *coping* stres. Analisis data menggunakan korelasi pearson product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara religiusitas dan *coping* stres ($r = -0,123$; $p > 0,05$), sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak.

Kata kunci: Coping stres, religiusitas, mahasiswa tingkat akhir

Abstract

This study aims to examine the relationship between religiosity and stress coping among final-year undergraduate students writing their theses in Yogyakarta. This study used a quantitative approach with a correlational design. The study subjects were 118 final-year undergraduate students writing their theses. Data collection was conducted using a religiosity scale and a stress coping scale. Data analysis used a Pearson product-moment correlation. The results showed no relationship between religiosity and stress coping ($r = -0.123$; $p > 0.05$), thus the hypothesis in this study was rejected.

Keywords: Stress coping, religiosity, final-year students